

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang dialami hampir seluruh negara di dunia. World Health Organization (WHO) telah menetapkan Coronavirus Disease (Covid-19) sebagai pandemi global (World Health Organization, 2020). Penularan Covid-19 dapat terjadi melalui kontak fisik. Berdasarkan cara penularan tersebut, maka pencegahan Covid-19 difokuskan pada perilaku masyarakat yang aman yaitu melakukan langkah pencegahan seperti kebersihan diri, makanan sehat, pemakaian masker, isolasi mandiri di rumah, dan arahan pencegahan lainnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Perilaku pencegahan Covid-19 menjadi penting dilakukan masyarakat agar tidak tertular penyebaran Covid-19. Namun, perilaku pencegahan sulit dilakukan sebagian kelompok masyarakat dengan berbagai alasan. Sebagian mengeluhkan kesulitan melakukan protokol kesehatan. Sebagian lainnya kurang memiliki pengetahuan mengenai tindakan pencegahan Covid-19.

Menurut KBBI (2005), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya.

Pengetahuan dan pemahaman mengenai Covid-19 yang dimiliki orangtua tentu akan berdampak pada pengetahuan dan pemahaman anak mengenai hal tersebut serta kemauan untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahannya. Seperti misalnya pembiasaan mencuci tangan. Pengetahuan orangtua, baik ayah maupun ibu mengenai pentingnya mencuci tangan, tidak hanya harus diajarkan kepada anak-anaknya, tetapi orangtua juga harus melakukan kegiatan tersebut. Sehingga anak tidak hanya mendengar perintah orangtua tetapi juga melihat orangtuanya melakukan kegiatan mencuci tangan. Banyak penelitian menemukan keberhasilan pelaksanaan suatu kepada anak usia dini karena adanya keterlibatan orangtua.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani, dkk (2020) tentang tingkat pengetahuan orang tua serta stimulasi verbal dengan perkembangan bahasa anak pra sekolah yang diberikan oleh orang tuanya dapat memberikan dampak keberhasilan stimulus yang diberikan oleh pengetahuan orang tua.

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia antara 3 sampai 6 tahun, pada periode ini pertumbuhan fisik melambat dan perkembangan psikososial serta kognitif mengalami peningkatan. Anak mulai mengembangkan rasa ingin tahunya, dan mampu berkomunikasi dengan lebih baik. Permainan merupakan cara yang digunakan anak untuk belajar dan mengembangkan hubungannya dengan orang lain (DeLaune & Ladner, 2011).

Hewi dan Asnawati (2020) menuliskan bahwa anak dapat diajak berpikir dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengapa sekolah di rumah, mengapa keluar rumah harus menggunakan masker, kenapa tidak bisa bermain di luar rumah dengan menggunakan metode dialog (percapakan /diskusi), tentunya disertai dengan keteladanan dari orangtua (Hewi & Asnawati, 2020). Sehingga anak dapat menerima kondisi yang ada saat ini dengan penerimaan yang baik, mau mengikuti apa yang diharapkan orangtua

dan tetap mendapatkan stimulus untuk mendukung tumbuh kembangnya. Berdasarkan paparan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan peran orangtua dalam mengenalkan Covid-19 pada anak usia prasekolah di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai **“Gambaran Pengetahuan Dan Pencegahan Covid – 19 Ibu Dengan Anak Pra Sekolah di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1”**

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Dan Pencegahan Covid – 19 Ibu Dengan Anak Pra Sekolah di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1

#### C. Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Umum

Diketahui Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Covid – 19 pada Anak Pra Sekolah di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah teridentifikasinya :

- a. Diperoleh gambaran karakteristik ibu dengan anak prasekolah terdiri dari : Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pengetahuan Ibu dengan Anak Pra sekolah tentang covid 19, Pengetahuan ibu dengan anak pra sekolah tentang cara pencegahan covid 19.
- b. Diperoleh Gambaran Pengetahuan Covid – 19 Ibu Dengan Anak Pra Sekolah di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1
- c. Diperoleh Gambaran Perilaku Pencegahan Covid – 19 Ibu Dengan Anak Pra Sekolah di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan, pengalaman serta meningkatkan pengetahuan tentang proses penyusunan laporan penelitian yang baik dalam bidang keperawatan komunitas.
- b. Memberikan pemahaman, pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti. Menambah wawasan dan keterampilan penelitian di bidang kesehatan khususnya tentang Covid-19.
- c. Sebagai bahan bacaan dan sumber informasi bagi masyarakat pembaca mengenai pengetahuan dan Pencegahan Covid – 19 Ibu dengan Anak Pra-Sekolah

##### 2. Bagi Institusi Progam Studi Keperawatan Bogor

- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam bidang keperawatan komunitas mengenai Gambaran Pengetahuan Dan Pencegahan Covid – 19 Ibu Dengan Anak Pra Sekolah.
- b. Menjadi data dasar untuk penelitian, pangabdian masyarakat dan pengembangan ilmu keperawatan komunitas.
- c. Dapat dimanfaatkan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah Pengetahuan Dan Pencegahan Covid – 19 Ibu Dengan Anak Pra Sekolah
- d. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable tentang perkembangan Pengetahuan Dan Pencegahan Covid – 19 Ibu Dengan Anak Pra Sekolah